

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Perilaku menyimpang pada remaja sering dikenal dengan sebutan kenakalan remaja. Kenakalan remaja dapat menimbulkan berbagai permasalahan, adapun permasalahan yang beresiko mengancam kesejahteraan remaja. Kenakalan remaja yang terjadi berupa, bingung peran, kesulitan belajar, penyalahgunaan narkoba, rokok, dan perilaku seksual beresiko. Kenakalan remaja juga terjadi di Kota Padang, sama halnya dengan kota-kota lainnya di Indonesia. Data dari dinas Pendidikan dan Polresta Kota Padang, menunjukkan bahwa tingkat kenakalan remaja tertinggi terdapat di SMK dibandingkan SMA di Kota Padang. Tindakan kenakalan remaja ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua, kemiskinan, lingkungan yang tidak baik serta kurangnya ruang bagi remaja untuk menyalurkan hobby dan kreatifitas. Komunitas adalah salah satu cara dalam mencegah terjadinya kenakalan remaja, komunitas yang memiliki visi dan misi yang baik akan memberikan dampak yang positif bagi remaja. Di Kota padang pertumbuhan komunitas sangat cepat, terutama komunitas yang berhubungan dengan teknologi, seperti photography, cinematography dan komunitas klasik seperti seni rupa. Sehingga komunitas tidak memiliki wadah untuk salaing berinteraksi dengan komunitas lainnya, untuk berkumpul komunitas di Kota Padang hanya memanfaatkan ruang-ruang publik Kota Padang, salah satunya pada kawasan Kota Tua Padang.

Tidak meratanya pembangunan pada kawasan Kota Tua padang membuat beberapa kawasan sulit bangkit dan berkembang. Hanya beberapa bagian dari Kota Tua yang menunjukkan pembangunan yang baik seperti pada kawasan Pondok dan Batang Arau. lokasi yang banyak dikunjungi oleh komunitas karena memiliki dayatarik dan fasilitas yang cukup baik.

Disisi lain pada kawasan Kota Tua Padang masih banyak bangunan Cagar Budaya yang harus dipertahankan, bukan hanya bangunan tetapi juga kawsannya, seperti pada bangunan bekas pabrik es Sari Petojo yang telah berdiri semenjak zaman Kolonial Belanda, pabrik ini merupakan pabrik es pertama di Sumatera Barat dan pabrik ini dulunya merupakan penghasil

batu es bagi para nelayan dan masyarakat Sumatera Barat. Dengan direvitalisasinya bekas bangunan pabrik es tersebut menjadi Pusat Komunitas Seni Visual akan menjaga pelestarian dari kawasan dan bangunan cagar budaya, memberikan fungsi baru terhadap bangunan, potensi baru bagi kawasan dan ruang baru bagi remaja dalam berkreatifitas.

**1.2 Data dan Fakta**

1. Peningkatan Jumlah Remaja dan Kasus Kenakalan Remaja

Jumlah penduduk di Kota Padang terus menunjukkan kenaikan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) mengungkapkan bahwa tahun 2017 ini penduduk kota padang mencapai 1 (satu) juta jiwa. Dari data Badan Pusat Statistik menunjukkan peningkatan penduduk terus meningkat setiap tahunnya. Jika dilihat secara lebih detail jumlah penduduk Kota Padang pada usia anak – anak dan remaja cukup banyak, terutama pada usia sekolah.

Tabel 1.1 Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur Sekolah Di Kota Padang

No.	Kecamatan	Jumlah Umur			
		Penduduk 2016	7 – 12	13 - 15	16 - 18
1	Bungus Teluk Kabung	25132	3053	1404	1452
2	Lubuk Kilangan	53621	6066	2870	2957
3	Lubuk Begalung	116826	12139	6131	6741
4	Padang Selatan	63355	6682	3229	3406
5	Padang Timur	85473	7895	4386	5234
6	Padang Barat	49812	4199	2387	2977
7	Padang Utara	75869	5135	3639	5998
8	Nanggalo	62868	5635	3104	4001
9	Kuranji	139105	14860	7838	8709
10	Pauh	64999	6128	3583	4901
11	Koto Tengah	177908	19683	10417	11416
<b>Padang</b>		<b>914968</b>	<b>91475</b>	<b>48988</b>	<b>57792</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2016

Seluruh tindakan kejahatan remaja di Kota Padang merupakan tindakan pidana yang dapat merusak masa depan dari remaja tersebut, kenakalan remaja berdasarkan data pemerintah kota padang adalah.

Tabel 1.2 Kenakalan Remaja Dari Beberapa Instansi Pemerintahan Kota Padang

No.	Jenis Kenakalan Remaja	Jumlah Kasus	
		2014	2015
1	Penyalahgunaan Narkoba	85 kasus	204 Kasus
2	Tawuran	641 Kasus	433 Kasus
Jumlah kasus / Tahun		726	637

Sumber : Satpol PP, BNN, Polres, Melalui media masa, 2017

Jika tidak ditindaklanjuti dengan cepat maka kenakalan remaja yang terjadi akan terus bertambah dan semakin meresahkan masyarakat.

## 2. Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Padang

Dikutip dari artikel bentengsumbar.com, Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Imam Nahrawi telah menyetujui kota padang sebagai tuan rumah penghargaan kota Layak Pemuda. Hal ini akan terjadi apa bila pemerintah Kota Padang telah mencapai beberapa indikator yang di buat oleh pemerintah pusat.

## 3. Jumlah Komunitas Kota Padang

Komunitas tercipta didasari dari tujuan dan pola fikir yang sama dari anggotanya, Hobby juga merupakan factor lain yang mendukung terciptanya suatu komunitas, diKota Padang sendiri terdapat banyak komunitas yang ada dan dapat dimanfaatkan oleh para remaja untuk menyalurkan hobbinya dan mengurangi tindakan kenakalan remaja.

Tabel 1.3 Komunitas Yang Ada di Kota Padang

Berdasarkan Sosial Media Yang Ada

No.	Nama Komunitas	Tahun Berdiri	Basecamp
Komunitas Seni dan Budaya			
1	Fresh Freak Shuffle	2011	Tidak
2	Padang Graffiti United	2005	Tidak
3	Pilot drone	2016	Tidak
4	Minang Typer	2006	Tidak
5	Padang Heritage	2016	Tidak
6	Book Padang Reader	2011	Ada

7	Komunitas Seni Balenak	2003	Ada
8	Rumah Ada Seni	2013	Ada
9	Minangkabau Fotografer	2015	Tidak
10	Photo Pending	2016	Tidak
11	Urbax people Padang	2016	Tidak
12	Street Photo Hunters Padang	2013	Tidak
13	Komunitas Fotografer Padang	2015	Tidak
14	Akar rumput	2011	Ada
15	Form Art project	2013	Tidak
16	Rotan artwork	2010	Ada
17	Doodle Art minang	2015	Tidak
18	Gagdetgrapher	2014	Tidak
19	Faust Studio	2016	Ada
20	UKM KESPROK		Ada
21	Ruang Fine Art Villa A	2011	Ada
Komunitas Olahraga			
1	Skateboard Rohana Kudus	2011	Tidak
2	Minang Skateboard Association	2010	Tidak
3	Komunitas Parkur Padang	2010	Tidak
4	MTMA Padang	2016	Tidak
5	Tongseng	2015	Tidak
6	Komunitas Othel	2010	Tidak
7	Padang Citizen	2012	Tidak
8	AFSBEKP	2013	Tidak
9	Babus Community	2015	Tidak
19	Padang Bike Club	2016	Tidak
20	Ngarasau Bike Community	2017	Tidak
21	Nexter	2016	Tidak
22	KSSB	2014	Tidak
23	KONSEP	2015	Tidak
24	Komunitas onthel	2010	Tidak
25	Kereta Angin BNI 46	2011	Tidak

26	Jayahme cycling club lantamal II	2017	Tidak
27	ITP Padang	2011	Tidak
28	Imigowes	2012	Tidak
29	Hura-hura	2016	Tidak
30	Greshs Padang	2017	Tidak
31	Gowes Teratai Cycling	2010	Tidak
32	Free team pt. Semen padang	2016	Tidak
33	F.F.A.C (Free For All Cycle)	2016	Tidak
34	DTRTB	2015	Tidak
35	CSS	2016	Tidak
36	Bic 7	2015	Tidak
37	BNCC	2015	Tidak
38	BMC	2013	Tidak
39	BCA	2015	Tidak
40	AFSBEKP	2017	Tidak
41	Pendaki Gunung Kota Padang	2013	Tidak
Komunita Otomotif			
1	Stream Community	2010	Tidak
2	Crosser Padang	2011	Tidak
3	KLX Community	2016	Tidak
4	IKC	2009	Tidak
5	Vespa Club Padang	2008	Tidak
6	Harley Davidson Club Indonesia	2010	Ada
7	AHC	2011	Tidak
8	Kutu Community	2015	Tidak
9	Yamaha Club	2016	Ada
10	Padang Jupiter Club	2015	Tidak
11	V.I.P	2010	Tidak
12	Ymci Padang Chapter	2017	Tidak
13	Yamaha Vixion Club	2016	Tidak
14	KNI	2014	Tidak
15	Bone Padang	2015	Tidak

16	Kawasaki Ninja Club Padang	2009	Tidak
17	Ninja Racing Community	2011	Tidak
18	KNC Padang	2013	Tidak
19	Honda Beat Club Padang	2015	Tidak
20	Padang	2017	Tidak
21	Honda Supra X 125 Community	2012	Tidak
22	Honda Brio Community	2014	Tidak
23	Honda Community	2016	Ada
24	Asosiasi Honda CBR	2013	Tidak
25	Toyota Owner Club	2016	Ada
Komunitas Pencinta Hewan			
1	Padang Cat Lovers		
2	Komunitas Iguana Padang	2011	Tidak
3	Padang pit Bull Community	2012	Tidak
4	Padang Sporting Dog	2012	Tidak
5	Komunitas Pencinta Reptil Padang	2009	Tidak
6	Padang cat House	2011	Tidak
Komunitas Sosial			
1	Kodak	2010	Ada
2	Komunitas Sosial Media Sumbar	2011	Tidak
3	SSChild	2012	Tidak
4	Komunitas Padang Membaca	2013	Ada
5	Kelas Inspirasi Padang	2014	Ada

Sumber: Data Penulis 2018

#### 4. RTRW Kota Padang

Peruntukan wilayah kota tua sebagai kawasan cagar budaya dan diperuntukkan kawasan pariwisata, pengembangan kawasan untuk sektor ini meliputi.

- a. Kawasan Kota Lama untuk komoditas makanandan dikembangkan sebagai bagian dari wisata kuliner.
- b. Kawasan yang dikembangkan sebagai kawasan pariwisata.

### **1.3 Rumusan Masalah**

#### 1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural

1. Bagaimana meningkatkan peran komunitas dalam menanggulangi kenakalan remaja?
2. Bagaimana meningkatkan peran remaja dalam menjaga kawasan cagar budaya?
3. Bagaimana cara meningkatkan minat warga untuk menjaga dan merawat bangunan pusaka?
4. Bagaimana cara mempertahankan identitas kota dari bangunan pusaka?

#### 1.3.2 Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana memberikan ruang yang baik bagi komunitas pada kawasan cagar budaya?
2. Bagaimana mendesain bangunan yang nyaman sebagai pusat komunitas?
3. Bagaimana cara mengoptimalkan bangunan pusaka dengan fungsi yang baru?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### 1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan ruang bagi remaja, terutama komunitas Seni Visual di Kota Padang.
2. Memberikan suasana baru di kawasan konservasi untuk menumbuhkan minat pengunjung untuk datang dan berkegiatan dikota tua
3. Meninmbulkan kesadaran bagi pemilik dan pengunjung untuk tetap merawat bangunan bersejarah yang dimiliki.
4. Mempertahankan identitas kota dari sejarah yang dimilikinya.

#### 1.4.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu terpenuhinya kebutuhan ruang bagi remaja yang aktif dalam komunitas Seni Visual sehingga menimbulkan minat dan bakatnya untuk melakukan hal-hal yang positif dan jauh dari tindakan kenakalan remaja. Serta terealisasinya fungsi baru di kawasan Kota Tua yang nantinya akan berdampak positif pada bangunan yang direvitalisasi sehingga tetap terjaga sebagai identitas kota.